

**TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BERMAIN BOLAVOLI MINI
SISWA PUTRA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI SE GUGUS II
PENGASIH KULON PROGO TAHUN AJARAN 2018/2019**

ARTIKEL E-JOURNAL

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Imam Tri Prabowo
NIM 14604221080

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BERMAIN BOLAVOLI MINI SISWA PUTRA KELAS V SD NEGERI SE GUGUS II PENGASIH KULON PROGO TAHUN AJARAN 2018/2019

Oleh : Imam Tri Prabowo, PGSD Penjas, FIK UNY
Email : Triprabowoimam@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar bermain bolavoli mini siswa putra kelas V Sekolah Dasar Negeri se- Gugus II Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2018/2019.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode survey dengan teknik pengambilan datanya menggunakan tes pengukuran yang terdiri dari servis bawah, passing bawah dan passing atas menggunakan instrument dari AHPER dan Bradly volley ball Instrument Tes. Subjek penelitian ini adalah siswa putra kelas v Sekolah Dasar Negeri se gugus II Pengasih Kulon Progo dengan jumlah 86 anak.

Hasil penelitian ini menunjukkan keterampilan teknik dasar servis bawah bermain bolavoli mini siswa putra kelas V Sekolah Dasar Negeri se-gugus II Pengasih Kulon Progo Tahun 2018/2019 pada kategori sangat tinggi 6,9% (6 siswa), tinggi 24,40% (21 siswa), sedang 36,04% (31 siswa), rendah 24,40% (21 siswa), dan sangat rendah sebanyak 8,40% (7 siswa). Keterampilan teknik dasar passing bawah, sangat tinggi 10,60% (9 siswa), tinggi 19,80% (17 siswa), sedang 40,60% (35 siswa), rendah 17,40% (15 siswa), sangat rendah 11,60% (10 siswa). Keterampilan teknik dasar passing atas, sangat tinggi 8,10% (7 siswa), tinggi 22,11% (19 siswa), sedang 37,20% (32 siswa), rendah 27,94% (24 siswa) dan sangat rendah 4,65% (4 siswa).

Kata kunci: keterampilan teknik dasar, bermain bolavoli mini dan siswa kelas V

THE BASIC TECHNICAL SKILL LEVEL OF PLAYING MINI VOLLEYBALL FOR MALE STUDENTS IN GRADE V STATE ELEMENTARY SCHOOL SECTOR II PENGASIH KULON PROGO ACADEMIC YEAR 2018/2019

Imam Tri Prabowo
NIM 14604221080

ABSTRACT

The aim of this study is to determine the basic technical skill level of playing mini volleyball for male students in grade V State Elementary School Sector II Pengasih Kulon Progo Academic Year 2018/2019.

The type of this study is a descriptive quantitative research. This study uses a survey method by data-making technique using measurement test that consists of lower service, bottom passing and top passing with a instrument from AHPER (American Assosiation For Healty, Physical Education and Recreation) and Bradly Volley Ball Instrument Test. There are 86 male students in grade V State Elementary School Sector II Pengasih Kulon Progo as the subject of this research.

The results indicate the basic technical lower service skill of playing mini volleyball for male students in grade V State Elementary School Sector II Pengasih Kulon Progo Academic Year 2018/2019 in very high category 6,9% (6 students), high 24,40% (21 students), medium 36,04% (31 students), low 24,40% (21 students), and very low 8,40% (7 students). The basic technical bottom passing skill: very high 10,60% (9 students), high 19,80% (17 students), medium 40,60% (35 students), low 17,40% (15 students), and very low 11,60% (10 students). The basic technical top passing skill: very high 8,10% (7 students), high 22,11% (19 students), medium 37,20% (32 students), low 27,94% (24 students), and very low 4,65% (4 students).

Keywords : basic technical skill, playing mini volleyball, and grade V students

Pendidikan jasmani merupakan suatu pendidikan yang didalamnya terdapat beberapa macam cabang olahraga yang wajib diajarkan. Ditinjau dari materi yang harus diberikan kepada siswa, materi pendidikan jasmani dibedakan menjadi dua kelompok yaitu materi pokok dan materi pilihan. Materi pokok merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan berdasarkan kurikulum yang berlaku. Sedangkan materi pilihan merupakan kegiatan olahraga diluar jam pelajaran sekolah berupa kegiatan ekstrakurikuler olahraga

Hal yang paling mendasar untuk melakukan perubahan dan perbaikan kualitas manusia Indonesia adalah melalui pendidikan yang berkualitas karena pendidikan merupakan cara yang paling tepat untuk membentuk manusia seutuhnya. Tujuan dari pendidikan tersebut dapat tercapai melalui suatu pembelajaran yang bermutu yaitu dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam rangka mengembangkan potensi dirinya serta dapat menciptakan suatu lingkungan belajar yang mendukung. Proses belajar yang bermutu dan lingkungan belajar yang mendukung diciptakan melalui upaya sinergis dari berbagai pihak yang terkait dan berkepentingan dengan penyelenggaraan pendidikan.

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian dari suatu sistem secara keseluruhan yang memiliki suatu tujuan sebagai sarana mengembangkan aspek kebugaran jasmani, ketrampilan sosial dan berpikir kritis, penalaran, stabilitas emosional dan tindakan moral melalui aktifitas jasmani dan olahraga (Rahayu, 2013:1). Dengan pendidikan jasmani siswa akan memiliki suatu pengetahuan yang berasal dari dirinya sendiri sehingga dapat merangsang kemampuannya dalam berpikir inovatif, kreatif, terampil serta melatih siswa untuk terbiasa hidup sehat dan menjaga kebugaran tubuhnya. Pendidikan jasmani yang diselenggarakan di sekolah-sekolah

berlangsung baik dan sesuai dengan tujuan pendidikan pada umumnya, maka akan sangat berarti bagi kehidupan anak-anak karena dapat membawa banyak manfaat diantaranya: meningkatnya keaktifan, kebugarannya terjaga, serta dapat membina penalaran, moral dan ketrampilan siswa tersebut. Pendidikan jasmani pada hakikatnya merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari pendidikan secara keseluruhan yang pada pelaksanaannya mengutamakan aktivitas jasmani atau olahraga dan kebiasaan hidup sehari-hari karena pendidikan jasmani memiliki tujuan dan fungsi proses dari pendidikan.

Pendidikan jasmani sekolah dasar terdapat beberapa klasifikasi olahraga permainan yaitu, permainan olahraga bola besar dan kecil permainan olahraga bola besar merupakan olahraga yang dimainkan dua regu atau kelompok. Permainan olahraga bola besar sebagian besar mengandung unsur permainan, dimana setiap pembelajaran terdapat unsur permainannya maka siswa akan sangat antusias dan aktif untuk mengikutinya. Hal ini merupakan modal dan syarat utama yang paling penting dalam pembelajaran, dengan antusias atau rasa senang tujuan pembelajaran akan mudah tercapai. Tetapi apakah hal tersebut akan berlaku apabila permainan tersebut merupakan hasil dari permainan yang dimodifikasi, seperti salah satunya permainan Bola voli mini.

Permainan Bolavoli Mini merupakan olahraga hasil dari modifikasi olahraga bola voli. Menurut Mawarti (2009: 70-71) Permainan bola voli mini merupakan sebuah permainan bola voli yang diperuntukan bagi anak sekolah dasar, atau yang setara dengannya. Peraturan permainan bola voli mini ini sudah banyak dikembangkan oleh FIVB sendiri dan juga bisa kita modifikasikan sesuai keinginan dan kondisi tertentu ditempat pelaksanaan. Bola menggunakan ukuran nomor 4 garis tengah

22-24 cm, dan berat 220-240 gram. Tinggi net standar untuk putra 2.10 meter dan putri 2.00 meter. Pemain utama pada permainan ini adalah 4 orang dan 2 orang pemain cadangan. Umur maksimal 12 tahun. Lapangan bola voli mini adalah 6 m X 12 m dan tidak menggunakan garis serang.

Teknik dasar dalam permainan bola voli mini merupakan faktor yang sangat penting untuk dikuasai setiap pemain bola voli mini. Penguasaan teknik dasar permainan bola voli merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan kalah dan menangnya tim dalam suatu pertandingan, karena teknik dasar adalah salah satu syarat bagi seorang anak untuk bisa bermain bola voli mini dengan baik.

Ada beberapa jenis teknik dasar dalam bola voli mini yaitu : *passing*, *service*, *smash* dan *block*. *Service* merupakan teknik dasar bola voli yang berfungsi untuk memulainya suatu permainan, *servis* ada 2 macam yaitu: *servis* bawah dan atas.

Passing merupakan teknik dasar dalam permainan bola voli yang harus dikuasai setiap pemain. *Passing* bawah dilakukan dengan kedua lengan untuk dioperkan atau dimainkan dilapangan sendiri atau langsung dimainkan kelapangan lawan. Pada gerakan *passing* bawah melibatkan beberapa anggota badan antara lain posisi kaki, posisi badan, posisi kedua lengan dan gerakan lanjut. *Smash* merupakan gerakan yang sangat penting guna mematikan lawan dengan cepat untuk menghasilkan nilai, sedangkan *block* adalah gerakan yang sangat penting dalam permainan bola voli, karena dengan *block* dapat menggagalkan serangan dari lawan.

Berdasarkan observasi yang di lakukan oleh peneliti serta pengalaman pada saat melakukan praktik lapangan terbimbing (PLT) bahwa penulis menemukan permasalahan-permasalahan dalam pelajaran bola voli mini di SD Negeri se gugus II Pengasih. Dari hasil observasi pada tanggal,

15 Desember 2017 s/d 21 Desember 2017, penulis menemukan sarana dan prasarana yang kurang ideal seperti dari 8 SD Negeri se- gugus II Pengasih hanya ada 4 SD Negeri yang mempunyai sarana dalam bentuk fasilitas (lapangan) yang dapat digunakan yaitu, SD Negeri 3 Pengasih, Serang, Kepek dan SD Negeri Gebangan. Artinya hanya ada 50% SD Negeri di gugus II Pengasih yang mempunyai fasilitas untuk bermain bola voli mini (lapangan) yang baik. Dari hasil observasi lain yang dilakukan Peneliti pada tanggal 03, Februari 2018 dalam kegiatan seleksi O2SN cabang olahraga bola voli mini putra dan putri se- Gugus 2 Pengasih di kecamatan Pengasih. Ada 8 Sekolah Dasar yang masuk dalam Gugus 2 Pengasih, yaitu SD Negeri 3 Pengasih, SD Negeri 1 Pengasih, Kepek, Serang, Gebangan, 1 Sendangsari, Clereng, dan Klegen. Namun pada saat seleksi O2SN hanya ada 7 perwakilan karena SD Negeri Klegen tidak mengirimkan wakilnya. Dari masing-masing sekolah mengirimkan 2 putra dan 2 putri mengikuti seleksi O2SN ini, sehingga total jumlah siswa yang mengikuti seleksi yaitu 14 putra dan 14 putri. Dari pengamatan penulis dalam seleksi O2SN gugus 2 Pengasih, Peneliti melihat kemampuan yang beragam dari perwakilan masing-masing Sekolah Dasar. Saat melakukan pemanasan *passing* siswa rata-rata tidak terarah dengan baik, bolanya tidak sampai kawan di depannya atau ada juga yang *passing*nya kejauhan dan terlalu tinggi. Dari segi permainan pada saat proses seleksi peneliti melihat permainan cepat mati, 1 atau 2 *passing* bola mati sehingga tidak ada rally-rally panjang dalam permainan dan menjadikan permainan kurang menarik. Dalam hal servis dari 14 siswa putra, hampir semua mampu melakukan servis bawah dengan baik, yaitu mampu melakukan servis masuk sebanyak 3 kali beruntun, dan berdasarkan catatan penulis sebanyak 10 siswa putra juga mampu

melakukan servis atas dengan baik. Berbeda lagi dengan siswi putri, hanya ada 6 siswa mampu melakukan servis bawah dengan baik yaitu mampu melakukan servis bawah masuk secara beruntun sebanyak 3 kali, dan menurut catatan penulis tidak ada satu pun siswi putri yang melakukan servis atas. Dari rangkaian uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti Tingkat Keterampilan dasar Bermain Bola voli Mini siswa kelas V Sekolah Dasar Se Gugus II Pengasih Kulon Progo. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis mengambil judul “Tingkat Keterampilan dasar Bermain Bolavoli Mini siswa Putra kelas V Sekolah Dasar Se Gugus II Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2018/2019”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei, Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa tes

Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SD Negeri se gugus II Pengasih Kulon Progo

Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 115) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian

Pada penelitian menggunakan subjek penelitian seluruh siswa putra kelas v SD Negeri se gugus II Pengasih Kulon Progo yang berjumlah 86 siswa. Seluruh siswa tersebut dijadikan sebagai subjek penelitian

Instrumen Penelitian dan Teknik

Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey

yang pengambilan datanya dapat dilakukan dengan tes. Instrumen yang digunakan yaitu *servis* bawah, *passing* bawah dan *passing* atas. *Servis* bawah modifikasi dari petunjuk tes AAHPER (American Assosiation For Healty, Physical Education and Recreation Test). Sedangkan *passing* bawah dan *passing* atas memodifikasi petunjuk dari Brady volleyball instrumen tes. Menurut Ngatman(2001: 9) Braddy volleyball instrument test boleh digunakan untuk siswa SD maupun SMP dengan syarat menurunkan daerah sasarannya.

a. Tes Servis Bawah Modifikasi Teori AAHPER

Tes Servis Bawah tujuan tes ini adalah untuk mengukur kemampuan mengarahkan bola servis bawah kearah sasaran dengan tepat dan terarah.

1. Alat-Alat Yang dibutuhkan Dalam Tes Ini Antara Lain:

- a. Lima buah bola voli mini
- b. Lapangan dan net bola voli mini dengan tinggi 2,1 meter dari tanah/lantai
- c. Alat tulis, Blangko skortes

2. Cara Pelaksanaan Tes

- a. Testi berdiri di belakang garis batas servis dengan posisi kaki kiri di depan.
- b. Selanjutnya testi melambungkan bola dengan tangan kiri dan memukulnya dengan tangan kanan.
- c. Servis dilakukan 5 kali kesempatan secara berturut-turut dan penilaian hasil servis dilakukan sesuai jatuhnya bola pada petak sasaran.
- d. Skor yang diperoleh dari 5 kali melakukan servis dijumlahkan sebagai hasil kemampuan servis masing-masing testie.
- e. Bola yang jatuh di lapangan kemudian dihitung berdasarkan skor yang ada di masing-masing kotak. Para penghitung menghitung bola yang tepat sasaran.

f. Hasil servis ditentukan oleh jumlah masuknya bola ke petak yang ditentukan skornya, yaitu:

1. Servis bawah jatuh pada petak 1 mendapat skor 1
2. Servis bawah jatuh pada petak 2 mendapat skor 2
3. Servis bawah jatuh pada petak 3 mendapat skor 3
4. Servis bawah jatuh pada petak 4 mendapat skor 4
5. Servis bawah keluar lapangan mendapat skor 0

3. Kriteria tes:

- a. Skor yang didapat adalah di petak di mana bola berhasil masuk
- b. Skor maksimal yang didapat adalah $5 \times 4 = 20$
- c. Skor minimal yang didapat adalah 0
- d. Kriteria nilai yang sesuai dengan jumlah nilai yang didapat

b. Tes *passing* Bawah dan Atas

Tes *Passing* bawah dan atas pada penelitian ini yaitu memodifikasi dari teori Brady volley test. Instrumen memodifikasi dari teori Brady volleyball test.

1) Alat yang digunakan yaitu : meteran, bolavoli, stopwatch, blangko, dan alat tulis serta sarannya adalah tembok sasaran.

2) Cara pelaksanaan tes:

a. Testi berdiri bebas di depan dan menghadap ke tembok sasaran.

b. Pada aba-aba "ya" testi melempar bola ke dinding sasaran.

c. Pantulan bola yang dilempar, usahakan divoli secara terus menerus ke dinding sasaran selama satu menit dengan gerakanyang sah (sesuai aturan).

d. Bila bola tidak dikuasai (dikontrol), maka bola boleh dipegang, tetapi untuk melanjutkan tes harus dimulai lagi dengan melemparkan bola kembali ke dinding sasaran.

3. Kriteria Penilaian

a. Siswa mempunyai waktu melakukan tes selama 1 menit

b. Lemparan bola yang pertama ke arah sasaran belum mendapat skor.

c. Skor mulai dihitung etelah bola dilempar ke daerah sasaran, memantul dan dipassing lagi ke arah sasaran.

d. Setiap passing bola yang masuk ke daerah sasaran atau mengenai garis batas (1,5 m.) memperoleh skor satu (1), Sedangkan bola yang tidak masuk daerah sasaran diperoleh skor 0 (nol).

e. Apabila terjadi passing bola yang gagal (tidak terkontrol), maka bola boleh dipegang dan segera dilempar ke daerah sasaran

2. Uji Coba Instrumen

Sebelum digunakan pengambilan data sebenarnya, tes ketrampilan bola voli mini yang telah disusun perlu diuji cobakan guna memenuhi alat sebagai pengumpul data yang baik. Menurut Arikunto (2003: 42), bahwa tujuan diadakannya uji coba antara lain untuk mengetahui tingkat pemahaman responden akan instrument, mencari pengalaman dan mengetahui reabilitas. Untuk mengetahui apakah instrument baik atau tidak, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Menurut Hadi (2001 : 17) suatu instrument dikatakan sah apabila instrument tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan cara untuk mengukur validitas yaitu dengan dengan teknik korelasi Product Moment pada taraf signifikan 5%. Rumus korelasi yang dapat digunakan adalah yang dikemukakan oleh Person yang dikenal dengan rumus korelasi Product Moment (Arikunto, 2003: 146). Uji coba dilaksanakan di SD N Margosari, Kabupaten Kulon Progo, pada tanggal 11 September 2018, dengan jumlah siswa yang terdiri dari 10 siswa putra. Adapun sampel yang digunakan Sekolah Dasar yang tempatnya

berdekatan dengan sampel yang diambil untuk penelitian. Pengambilan data menggunakan tes, dengan instrument yang digunakan adalah tes ketrampilan teknik dasar bolavoli mini siswa putra Sekolah Dasar dari modifikasi AAHPHER untuk *servis* bawah dan Bradly volley ball instrument tes untuk *passing* bawah dan *passing* atas. Dapat dijelaskan dalam SPSS, uji validitas dengan taraf signifikan 5% maka r tabel nya adalah 0,632. Jika r hitung nilainya lebih besar dari nilai r tabel dan nilai r nya positif maka instrumen tes tersebut adalah valid. Instrumen tes yang digunakan diantaranya adalah tes servis bawah dengan koefisien validitas sebesar 0,979, tes passing bawah dengan koefisien validitas sebesar 0,960, dan passing atas dengan koefisien validitas sebesar 0,946. Hasil tersebut menunjukkan r hitung lebih besar dari r tabel maka bisa dikatakan instrumen tes tersebut adalah Valid.

b. Uji Reliabilitas

Instrument mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto, 2003:170). Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Pengujian reliabilitas ini peneliti dengan cara diteskan secara berulang-ulang yaitu sebanyak 3x. Kemudian dianalisis dengan bantuan program SPSS. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan SPSS diketahui angka cronbach alpha 0,6. Sedangkan instrumen yang digunakan diperoleh nilai koefisien diantaranya tes *servis* bawah dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,750, tes *passing* bawah dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,620, tes *passing* atas dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,630. Berdasarkan hasil tersebut diketahui nilai r lebih besar dari 0,6 maka dapat dikatakan jika instrument tersebut reliable

Teknik Pengukuran Data

Adapun teknik pengumpulan data didalam penelitian ini adalah menggunakan tes dan pengukuran dari AAHPER (American Assosiation For Healty, Physical Education and Recreation Test) untuk *servis* bawah dan Brady volley ball instrumen test untuk *Pasing* bawah dan *passing* atas

Teknik Analisis Data

Hasil penelitian ini akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Dalam melakukan deskripsi data dapat dilakukan pengkategorian skor pada setiap hasil tes. Hasil pengumpulan data tidak dapat langsung dibuat perhitungan karena satuan ukuran yang berbeda. Oleh karena itu semua data ditransformasi dalam bentuk standar T-Score (Setiawan A & Sugiyanto f, 2016: 89)

$$T = 50 + 10 \left(\frac{X - \bar{X}}{SD} \right)$$

Keterangan :

T-Score : Nilai yang dibutuhkan dari skor mentah yang menggunakan angka 50 dan SD 10 (nilai standar)

X : Skor mentah dari hasil tes dan pengukuran

\bar{x} : Mean (rata-rata hitung)

SD : Standar deviasi,

Untuk mengetahui tinggi rendahnya skor yang diperoleh subjek dapat dilakukan pengkategorian dengan menetapkan suatu kriteria. Skor yang diperoleh subjek diklasifikasikan menggunakan lima kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Sedangkan untuk pengkategorian menggunakan acuan 5 batasan norma (Anas Sudjono, 2009:453), sebagai berikut:

Interval Kategorisasi	Kategori
$X > M + 1,5SD$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Tinggi

$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Cukup/sedang
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Rendah
$X < M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan:

x : Skor
M : Mean (rerata)
SD : Standar Deviasi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

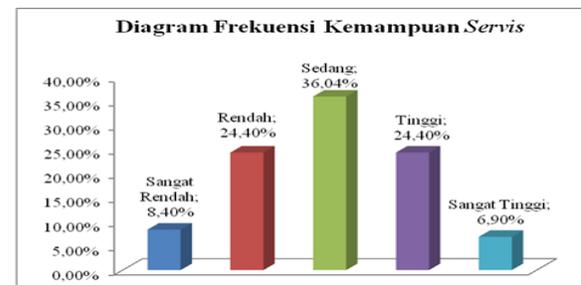
1. Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Servis Bawah Bermain Bolavoli Mini
Data kemampuan servis siswa putra kelas V SD Negeri se-gugus II Pengasih, diperoleh dari hasil tes. Hasil penelitian tersebut dideskripsikan menggunakan analisis statistik deskriptif setelah sebelumnya dikonversikan menjadi data t-score sebagai berikut, skor minimal = 35,9, skor maksimal = 77,4, mean = 53,82, simpangan baku (std.deviation) = 10,09. Setelah diketahui data-data tersebut maka diperoleh tabel distribusi hasil penelitian tingkat keterampilan servis bawah bola voli mini siswa putra kelas V SD Negeri se gugus II pengasih tahun 2018/2019 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil tersebut, secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut.

Interval	Kategori	Jumlah	Persentasi
$X > 68,95$	Sangat Tinggi	6	6,90%
$58,86 \leq X < 68,95$	Tinggi	21	24,40%
$48,77 \leq X < 58,86$	Sedang	31	36,04%

$38,68 \leq X < 48,77$	Rendah	21	24,40%
$X < 38,68$	Sangat Rendah	7	8,40%
Jumlah		86	100%

Hasil penelitian keterampilan servis bawah bolavoli mini siswa putra kelas V SD Negeri se gugus II pengasih apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4.2. Diagram Batang Kemampuan Servis bawah

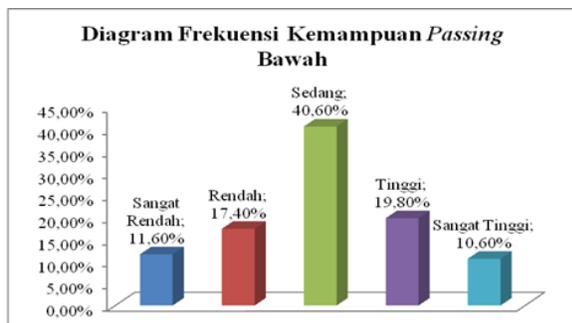
2. Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Passing Bawah

Data kemampuan *passing* bawah siswa putra kelas V SD Negeri se-gugus II Pengasih, di peroleh dari hasil tes *passing* bawah. Hasil penelitian tersebut dideskripsikan menggunakan analisis statistik deskriptif setelah sebelumnya dikonversikan menjadi data t-skore dengan hasil sebagai berikut, skor minimal = 40,9, skor maksimal = 85,4, mean = 54,84, simpangan baku (std.deviation) = 8.76. Setelah diketahui data-data tersebut maka diperoleh tabel distribusi hasil penelitian tingkat keterampilan *passing* bawah bola volimini siswa putra kelas V SD Negeri se-gugus II pengasih tahun 2018/2019 adalah sebagai berikut.

Berdasarkan hasil tersebut, Secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut

Interval	Kategori	Jumlah	Persentasi
$X > 67,98$	Sangat Tinggi	9	10,60%
$59,22 \leq X < 67,98$	Tinggi	17	19,80%
$50,46 \leq X < 59,22$	Sedang	35	40,60 %
$41,70 \leq X < 50,46$	Rendah	15	17,40 %
$X < 41,7$	Sangat Rendah	10	11,60 %
Jumlah		86	100%

Hasil penelitian keterampilan servis bawah bola voli mini siswa putra kelas V SD Negeri se gugus II pengasih apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah.



Gambar 4.3. Diagram Batang Kemampuan Passing Bawah

3. Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Passing Atas Bermain Bola Volimini

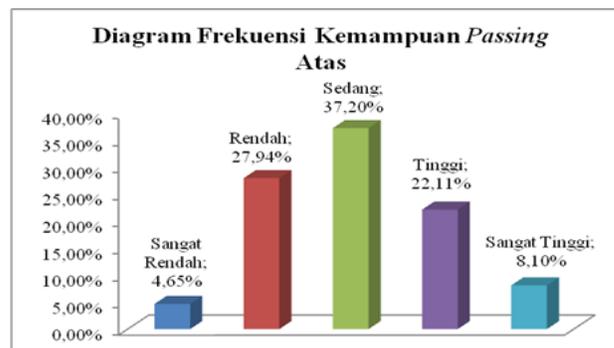
Data kemampuan passing atas siswa putra kelas V SD Negeri se-gugus II Pengasih, di peroleh dari hasil tes. Hasil penelitian tersebut dideskripsikan menggunakan analisis statistik deskriptif setelah sebelumnya dikonversikan menjadi data t-skore sebagai berikut, skor minimal = 36,2 skor maksimal = 83,4 mean = 52,59, simpangan baku (std.deviation) = 9,73.

Setelah diketahui data-data tersebut maka diperoleh tabel distribusi hasil penelitian tingkat keterampilan *passing* atas bolavoli mini siswa putra kelas V SD Negeri se gugus II pengasih tahun 2018/2019 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil tersebut, Secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut.

Interval	Kategori	Jumlah	Persentasi
$X > 67,2$	Sangat Tinggi	7	8,10 %
$57,46 \leq X < 67,2$	Tinggi	19	22,11 %
$47,73 \leq X < 57,46$	Sedang	32	37,20 %
$38,05 \leq X < 47,73$	Rendah	24	27,94 %
$X < 38,05$	Sangat Rendah	4	4,65 %
Jumlah		86	100%

Hasil penelitian keterampilan servis bawah bola voli mini siswa putra kelas V SD Negeri se gugus II pengasih apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah.



Gambar 4.4. Diagram Batang Kemampuan Passing Atas

Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat keterampilan dasar bermain bola voli mini siswa putra kelas V SD Negeri se-gugus II Pengasih Kulon Progo. Tingkat keterampilan dasar bermain bolavoli mini siswa putra kelas V SD Negeri se-gugus II Pengasih yang diukur terdiri dari tiga macam tes yaitu tes servis bawah, tes passing bawah dan tes passing atas .

Tingkat keterampilan teknik dasar servis bawah bermain bolavoli mini siswa putra kelas V SD Negeri se-gugus II Pengasih Kulon Progo adalah sedang. Secara rinci sebanyak 6 responden (6,9%), pada kategori sangat tinggi, sebanyak 21 responden (24,4%), pada kategori tinggi, sebanyak 31 responden (36,04%), pada kategori sedang, dan sebanyak 21 responden (24,4%), pada kategori kurang dan sebanyak 8 responden (8,4%) pada kategori sangat rendah.

. Frekuensi terbanyak Pada interval 48,77 – 58,86, yaitu menunjukkan kategori kategori sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan tingkat keterampilan teknik dasar servis bawah bermain bola voli mini siswa putra kelas V SD Negeri se-gugus II Pengasih Kulon Progo adalah sedang.

Pada tingkat keterampilan teknik dasar passing bawah bermain bolavoli mini siswa putra kelas V SD negeri se-gugus II Pengasih Kulon Progo diperoleh hasil dengan kemampuan cukup/sedang. Secara rinci sebanyak 9 responden (10,6%) pada kategori sangat tinggi, sebanyak 17 responden (19,8%) pada kategori tinggi, sebanyak 35 responden (40,6%) pada kategori sedang, sebanyak 15 responden (17,4%) pada kategori rendah, sebanyak 10 responden (11,6%) pada kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak pada interval 50,46 – 59,22 ada kategori sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan tingkat keterampilan teknik dasar passing bawah bermain bolavoli mini siswa putra kelas V SD negeri se-gugus II Pengasih Kulon Progo adalah sedang.

Tingkat keterampilan teknik dasar passing atas bermain bolavoli mini siswa putra kelas V SD Negeri se-gugus II Pengasih Kulon Progo diperoleh hasil sedang, secara rinci, diperoleh sebanyak 7 responden (8,1%), pada kategori sangat tinggi, sebanyak 19 responden (22,11%), pada kategori tinggi, sebanyak 32 responden (37,2%) pada kategori sedang, sebanyak 24 responden (27,94%) pada kategori rendah, sebanyak 4 responden (4,65%) pada kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak pada interval cukup, 47,73 - 57,46. Dengan demikian dapat disimpulkan tingkat keterampilan bermain bola voli mini siswa putra kelas V SD negeri se-gugus II Pengasih Kulon Progo berdasar tes passing atas adalah cukup.

Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa tingkat keterampilan bermain bola voli mini siswa putra kelas V SD Negeri se-gugus II Pengasih Kulon Progo adalah sedang.

Hasil yang sedang dapat penulis diartikan bahwa kemampuan teknik dasar bermain bolavoli mini siswa putra kelas V banyak yang cukup menguasai teknik dasar *servis* bawah, *passing* bawah dan *passing* atas. Melihat dari hasil kemampuan tes, di ketahui jika siswa kelas V dalam melakukan *servis* bawah banyak yang sampai atau melampaui net. Keterlatihan siswa kelas V diperoleh dari banyaknya pengalaman yang diperoleh dalam pembelajaran. Dalam hal ini siswa kelas V memperoleh pengalaman dalam pembelajaran bolavoli mini dari program ekstrakurikuler bolavoli mini yang diadakan oleh masing SD Negeri di gugus II Pengasih, Namun tidak semua siswa putra mengikuti program Ekstrakurikuler tersebut karena program tersebut adalah pilihan bukan kewajiban. Dengan hal tersebut akan mempengaruhi kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar bermain bolavoli mini

Selain dengan rata-rata tingkat keterampilan siswa yang sedang, banyak siswa yang

masih sangat rendah tingkat keterampilan teknik dasar bermain bolavoli mini yaitu dengan persentase 11,62% . Hasil penelitian yang rendah pada kelas V di atas sesuai dengan pengamatan peneliti bahwa sebagian siswa dalam melakukan servis bawah banyak yang tidak sampai atau keluar dari sasaran, banyak siswa putra kelas V Sekolah Dasar Negeri se gugus II Pengasih yang masih belum mempunyai kekuatan otot lengan yang kuat, sehingga masih kesulitan dalam melakukan dan mengarahkan bola pada saat melakukan servis bawah. Dengan diketahuinya keterampilan bermain bolavoli mini siswa putra kelas V Sekolah Dasar Negeri II Pengasih Kulon Progo diharapkan dapat memberikan dorongan dan gambaran kepada guru penjas dalam proses pembelajaran untuk menyajikan materi pembelajaran bolavoli mini yang berorientasi pada kegiatan bermain, yang berarti gerak dasar dikemas dalam suatu bentuk permainan yang bervariasi sehingga akan memperkaya gerakannya dan menambah suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

Hasil yang menunjukkan siswa dengan tingkat keterampilan sangat tinggi yaitu dengan persentase sebesar 3,48%, dari pengamatan peneliti keterampilan siswa tersebut memang lebih baik dari yang lainnya seperti, mampu mengarahkan servis ke nilai yang besar, kemampuan passing baik tidak mudah mati atau jatuh bolanya. hasil tersebut di karenakan beberapa faktor salah satunya yaitu mereka mengikuti Klub bola voli di Kulon Progo. dengan latihan yang rutin dan terstruktur tentu menghasilkan kemampuan yang berbeda dengan siswa yang hanya bermain pada saat pembelajaran di sekolah saja. hal ini senada dengan yang pendapat dari Sukadiyanto (2005: 1) yang menerangkan bahwa pada prinsipnya latihan merupakan suatu proses perubahan kearah yang lebih baik, yaitu untuk meningkatkan kualitas fisik

kemampuan fungsional peralatan tubuh dan kualitas psikis anak latih.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa diperoleh kesimpulan tingkat keterampilan teknik dasar servis bawah bermain bolavoli mini siswa putra kelas V Sekolah Dasar Negeri se-gugus II Pengasih Kulon Progo Tahun 2018/2019 pada kategori sangat tinggi 6,9% (6 siswa), tinggi 24,40% (21 siswa), sedang 36,04% (31 siswa), rendah 24,40% (21 siswa), dan sangat rendah sebanyak 8,40% (7 siswa).

Tingkat keterampilan teknik dasar passing bawah, sangat tinggi 10,60% (9 siswa), tinggi 19,80% (17 siswa), sedang 40,60% (35 siswa), rendah 17,40% (15 siswa) , sangat rendah 11,60% (10 siswa).

Tingkat keterampilan teknik dasar passing atas, sangat tinggi 8,10% (7 siswa), tinggi 22,11% (19 siswa), sedang 37,20% (32 siswa), rendah 27,94% (24 siswa) dan sangat rendah 4,65% (4 siswa).

Saran

Hasil dari penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk siswa peneliti memberikan saran kepada siswa yang mempunyai kemampuan bermain kurang, agar dapat meningkatkan keterampilan bermain bolavoli mini dengan lebih banyak melakukan latihan.
2. Disarankan bagi guru agar lebih kreatif dalam mengembangkan model pendidikan jasmani olah raga di sekolah dasar, dengan tujuan dapat meningkatkan keterampilan bermain bolavoli mini.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian dengan populasi dan sampel yang lebih luas lagi sehingga keterampilan teknik dasar bermain

bolavoli mini siswa putra kelas V dapat teridentifikasi lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, N. (2007). *Pandu Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia*. 2001. Peraturan Bola Voli. Jakarta: PB.

Amung, M & Yudha M.S. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Amung, M & Subroto, T. (2001). *Pendekatan Keterampilan Taktis Dalam Pembelajaran Bolavoli*. Jakarta: Depdiknas.

Arikunto,S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bachtiar,dkk.(2004). *Permainan Besar II Bola Voli Dan Bola Tangan*. Jakarta : Universitas Terbuka

Beutelstahl, D. (2007). *Belajar Bermain Bola Volley*. Bandung: Pionir Jaya.

Depdikbud, (1995), Buku penataran kepelatihan bolavoli SD se Propinsi DIY

Hadi,S. (1991). *Analisis Butir Dan Instrumen: Angket, Tes, Dan Skala Nilai, Dengan Bicara*. Yogyakarta: Andi Offset.

Harsono. (1998). *Coaching and Aspek-aspek Psikologi Dalam Coaching*. Jakarta : CV. Tambak Kesuma.

<http://staffnew.uny.ac.id/upload.file:///E:/skripsi/BOLAVOLI+MINI%20host%20back.pdf>
f Diakses pada tanggal 30 Mei 2018.

Juriana. (2012). *Peran Pelatihan Mental dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri*

Atlet Renang Sekolah Ragunan. Depok: Psikologi UI.

Koesyanto,H. (2003). *Belajar Bermain Bola Volley*. Semarang: FIK UNNES.

Mawarti,S. (2009). *Permainan Bola Voli Mini Untuk Anak Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia (Nomor 2 tahun 2009). Hlm 71

Prasetyo,A.D (2011). *Perbedaan Ketepatan Shooting dengan Punggung Kaki dan Ujung Kaki Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMA BOPKRI 2 Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY

Pusat Kurikulum Depdiknas. (2006). *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*.

Sekretariat Umum PP.PBVSI. (1995). *Jenis-Jenis Permainan Bola Voli*.

Suharjana.(2009).*Metode Pembinaan Kebugaran Fisik Pemain Bolavoli*. Yogyakarta: FIK UNY

Suharno,HP.(1982).*Dasar-Dasar Permainan Bola Voli*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Research & Development*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sudjono,A.(2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : CV. Alfabeta

Sukadiyanto.(2005). *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih fisik*. Yogyakarta: FIK Universitas Yogyakarta

Sukintaka. (1992). *Teoi Bermain untuk PGSD Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud.

Sunardi& Kardiyanto, D.W.(2013).*Bolavoli*. Surakarta: UNS Press

*Volleyball-Game
Characteristics*.<http://www.Volleyball.ORG>
. Diakses pada tanggal 30 Mei 2018.

Wardani,I. (2003). *Psikologi
Belajar*.Jakarta : Universitas Terbuka.

Yusuf, S .(2004). *Psikologi Perkembangan
Anak Dan Remaja*. Bandung: PT Remaja
Rosdakarya.

Universitas Negeri Yogyakarta. 2016.
Pedoman Tugas Akhir.